

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan terdapat hubungan antara penguasaan kosakata (X_1), kemampuan menyusun kalimat efektif (X_2), dengan keterampilan menulis eksposisi (Y). Simpulan tersebut berdasarkan temuan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang positif, erat, dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis eksposisi dengan koefisien korelasi sebesar 0,70 dan persamaan regresi $\hat{Y} = 3,84 + 0,90X_1$ dengan rasio setiap kenaikan 1 skor variabel penguasaan kosakata (X_1) akan meningkatkan skor keterampilan menulis eksposisi (Y) sebesar 4,74 dengan konstanta sebesar 3,84.
2. Terdapat hubungan yang positif, erat, dan signifikan antara kemampuan menyusun kalimat efektif dengan keterampilan menulis eksposisi dengan koefisien korelasi sebesar 0,62 dan persamaan regresi $\hat{Y} = 7,86 + 0,86X_2$ dengan rasio setiap kenaikan 1 skor variabel kemampuan menyusun kalimat efektif (X_2) akan meningkatkan skor keterampilan menulis eksposisi (Y) sebesar 8,71 dengan konstanta sebesar 7,86.
3. Terdapat hubungan yang positif, erat, dan signifikan penguasaan kosakata, dan kemampuan menyusun kalimat efektif dengan keterampilan menulis

eksposisi koefisien korelasi sebesar 0,70 dan persamaan regresi $\hat{Y} = 1,66 + 0,80 X_1 + 0,14 X_2$ dengan rasio setiap kenaikan 1 skor variabel penguasaan kosakata (X_1) dan kemampuan menyusun kalimat efektif (X_2) akan meningkatkan skor keterampilan menulis eksposisi (Y) sebesar 2,59 dengan konstanta 1,66.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Keterampilan menulis eksposisi dapat ditingkatkan melalui penguasaan kosakata melalui memperkaya kosakata siswa pada penguasaan aspek, makna denotasi, konotasi, dan idiom, serta struktur klasikal yang meliputi sinonim, antonim dengan memperbanyak siswa membaca referensi atau karya cipta sejenis. Sesuai dengan teori-teori yang menunjukkan bahwa penguasaan kosakata penting untuk menulis karena kosakata merupakan satu kesatuan sintaksis dalam tutur atau kalimat. Kosakata merupakan komponen utama yang kita gunakan di dalam melakukan kegiatan berkomunikasi. Kosakata dasar atau *basic vocabulary* adalah kata-kata yang tidak mudah berubah atau sedikit sekali kemungkinannya dipungut dari bahasa lain, sehingga jika siswa kaya akan kosa kata maka siswa akan mudah mengembangkan tulisan (Parera, 2007 : 4). Seorang penulis harus terampil memanfaatkan morfologi, struktur bahasa dan kosakata (Tarigan, 1992: 4).
2. Keterampilan menulis eksposisi dapat ditingkatkan melalui kemampuan siswa menyusun kalimat efektif dengan cara siswa diperbanyak jadwal latihan menulis kalimat meliputi aspek kesatuan, kepaduan, kelogisan,

kehematan, penekanan, dan kevariasian. Kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki kemampuan untuk menciptakan gagasan-gagasan pada pikiran pembaca atau pendengar seperti apa yang dipikirkan penulis atau pembicara. Kalimat ini memiliki kemampuan untuk mengungkapkan gagasan penutur sehingga pendengar atau pembaca dapat memahami gagasan yang dimaksud penutur. Kalimat efektif adalah kalimat yang singkat, padat, dan jelas serta mudah dipahami oleh si pembaca. Kalimat dikatakan efektif jika berhasil menyampaikan pesan, gagasan, perasaan, maupun pemberitahuan sesuai dengan maksud si pembicara atau penulis. Untuk itu penyampaian harus memenuhi syarat sebagai kalimat yang baik yaitu strukturnya benar, pilihan katanya tepat, hubungan antar bagiannya logis, dan ejaannya harus benar (Hermawan, 1995: 132).

3. Keterampilan menulis eksposisi dapat ditingkatkan melalui kemampuan siswa menguasai kosakata dan latihan menyusun kalimat efektif serta diberikan latihan mengarang dengan penilaian meliputi tema, kesesuaian isi dengan judul, penataan gagasan, ketetapan ide dalam paragraf, bahasa penyajian karangan, ketepatan penggunaan ejaan (Akhadiah, 1996: 9). Eksposisi atau pemaparan adalah salah satu bentuk tulisan atau retorika yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran, yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca uraian tersebut (Keraf, 1990: 3). Paragraf ekspositori adalah paragraf yang memaparkan atau menerangkan suatu hal objek. Dari paragraf jenis ini diharapkan pembaca dapat memahami objek sejelas-jelasnya. Untuk memaparkan masalah yang dikemukakan paragraf ini menggunakan contoh,

grafik, serta berbagai fakta dan bentuk lainnya. Semakin banyak siswa memiliki kosakata baik makna kata maupun struktur kata yang ada dan mampu menyusunnya menjadi kalimat efektif baik tata letak maupun kelogisannya, maka siswa tersebut mudah dalam mengembangkan tulisannya (Kosasih, 2008: 30).

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan keterampilan menulis eksposisi adalah

1. Siswa dianjurkan untuk meningkatkan penguasaan kosakata dengan berlatih membaca referensi dan menulis tentang makna denotasi, konotasi, dan idiom, serta struktur klasikal yang meliputi sinonim, antonim. Berdasarkan sebaran soal aspek yang paling lemah adalah aspek pemakaian konotasi dan idiom sehingga faktor tersebut perlu mendapatkan perhatian karena masih banyak siswa yang salah dalam menjawab. Adapun persentase yang perlu ditingkatkan adalah aspek makna konotasi.
2. Siswa berlatih untuk membedakan subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan dalam menulis kalimat, sehingga kalimat yang dibuatnya efektif. Aspek yang perlu ditingkatkan adalah faktor peletakan subjek dan kemampuan siswa untuk membuat kalimat efektif dengan memperhatikan unsur penekanan dan secara persentase adalah faktor kehematan kata atau banyak kata yang diulang-ulang. Aspek lainnya adalah ketika soal berbentuk esai diberikan pada siswa untuk tugas membuat kalimat siswa masih kesulitan.

3. Guru diharapkan memberikan bimbingan latihan secara terprogram dalam menulis eksposisi dengan melihat contoh-contoh yang ada dan memberikan tugas siswa untuk mengirimkan tulisannya ke media cetak agar siswa timbul keberanian dan terbiasa menulis. Aspek yang paling lemah atau kurang yang perlu ditingkatkan dalam menulis eksposisi adalah pada aspek ketepatan ejaan masih banyak siswa yang tata ejaannya belum tepat.